

**PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAHTANGGA PETANI  
PADI ORGANIK PESERTA SL-PTT (SEKOLAH LAPANGAN  
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU) DAN NON  
PESERTA SL-PTT DI KECAMATAN PAGELARAN  
KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh

Tika Leoni Putri

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui tingkat pendapatan dan keuntungan usahatani padi organik peserta SL-PTT dan non-peserta SL-PTT, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani padi organik peserta SL-PTT dan non peserta SL-PTT, (3) mengetahui tingkat pendapatan rumahtangga peserta SL-PTT dan non-peserta SL-PTT, (4) mengetahui tingkat kesejahteraan rumahtangga peserta SL-PTT dan non-peserta SL-PTT di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Penelitian dilakukan di Desa Pagelaran dan Desa Gemah Ripah Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Pengambilan sampel petani dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel sebanyak 77 orang yang terdiri dari 37 peserta SL-PTT dan 40 non-peserta SL-PTT. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani, fungsi UOP (*Unit Output Price*), analisis pendapatan rumahtangga petani, dan analisis tingkat kesejahteraan berdasarkan kriteria Sajogyo (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata pendapatan usahatani peserta SL-PTT berdasarkan biaya tunai dan biaya total sebesar Rp 13.047.112,84 dan Rp 11.510.167,35 serta diperoleh R/C rasio dengan biaya tunai dan total sebesar 4,69 dan 3,27. Rata-rata pendapatan usahatani padi organik non-peserta SL-PTT berdasarkan biaya tunai dan biaya total sebesar Rp 9.803.268,59 dan Rp 8.418.819,09 serta diperoleh R/C rasio dengan biaya tunai dan total sebesar 3,7 dan 2,68. (2) Faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani padi organik peserta SL-PTT dan non-peserta SL-PTT hanya luas lahan. (3) Rata-rata pendapatan rumahtangga peserta SL-PTT sebesar Rp39.174.915,54 per tahun, sedangkan non-peserta SL-PTT sebesar Rp36,978,219.25 per tahun. (4) Petani padi organik peserta SL-PTT yang tergolong rumahtangga sejahtera sebanyak 97,3%, sedangkan petani padi organik non-peserta SL-PTT sebanyak 92,5%.

Kata kunci : Padi organik, SL-PTT, Kesejahteraan, Pendapatan, Rumahtangga